

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Listy Febri Nur Adinda^{*1}, Ida Suriana², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Listyfebrinuradinda@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Equity (ROE) on Stock Prices in Private Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This research is a quantitative research with descriptive. This study focuses on the financial statements of private banks for the 2016-2020 period. The population in this study were all private banks listed on the Indonesia Stock Exchange and the sample used in this study was only 19 private banks. The data used in this study was obtained from the Annual Report published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2020 period. The results of the study using the simultaneous test (Test F) that Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Equity (ROE) have a significant effect on stock prices. The results of the study using a partial test (t test) that Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect on stock prices, then Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on stock prices, and Return On Equity (ROE) has a significant positive effect on stock prices.

Keywords: Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Equity (ROE), Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan deskriptif. Penelitian ini berfokus kepada laporan keuangan Bank Swasta periode 2016-2020. Populasi yang berada pada penelitian ini merupakan seluruh Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya berjumlah 19 Bank Swasta. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (Uji F) bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial (Uji t) bahwa *Loan to Deposit*

Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, kemudian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), Harga Saham

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Dengan tersedianya pasar modal, perusahaan yang kekurangan dana akan lebih mudah untuk mendapatkan dana, sehingga kegiatan ekonomi yang dilakukan beberapa perusahaan dapat lebih ditingkatkan. Hal itu dapat dilakukan dengan dijualnya saham dalam pasar modal, yang artinya masyarakat dapat memiliki dan menikmati keuntungan yang telah didapatkan oleh perusahaan. Dengan kata lain, pasar modal bisa membantu pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat (Rokhmatussa'dyah, 2015:166).

Menurut Brigham & Houston (2014) Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Perkembangan harga saham juga tidak dapat dilepaskan dari kinerja keuangan perusahaan, karena jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan cenderung mengalami kenaikan.

Menurut Kasmir (2014), mengatakan bahwa kinerja keuangan merupakan faktor yang sangat penting, karena kinerja keuangan mempengaruhi kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan pertumbuhan perusahaan, begitu pula sebaliknya. Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, maksud dan makna tertentu. Kemudian hasil pengukuran ini akan diinterpretasikan agar dapat bermakna dalam pengambilan sebuah keputusan. Beberapa bentuk rasio keuangan untuk mengevaluasi atau mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian (Kasmir, 2014).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada sektor perbankan khususnya perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Peneliti menentukan periode dari tahun 2016-2020 karena peneliti ingin menggunakan sampel lima tahun terakhir. Variabel independen yang digunakan peneliti yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Variabel dependen yang digunakan peneliti adalah harga saham sektor perbankan swasta yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan sebagai instrumen pengambilan keputusan khususnya pada industri perbankan swasta. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank Swasta yang terdaftar di BEI periode 2016-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah LDR, CAR dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham?

2. Apakah LDR berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?
3. Apakah CAR berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?
4. Apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan dari penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui apakah LDR, CAR dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah LDR berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah CAR berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

1.4. Penelitian Terdahulu

Fahlevi, Asmapane, Oktavianti (2018) dengan judul penelitian Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh secara signifikan. Sedangkan, secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

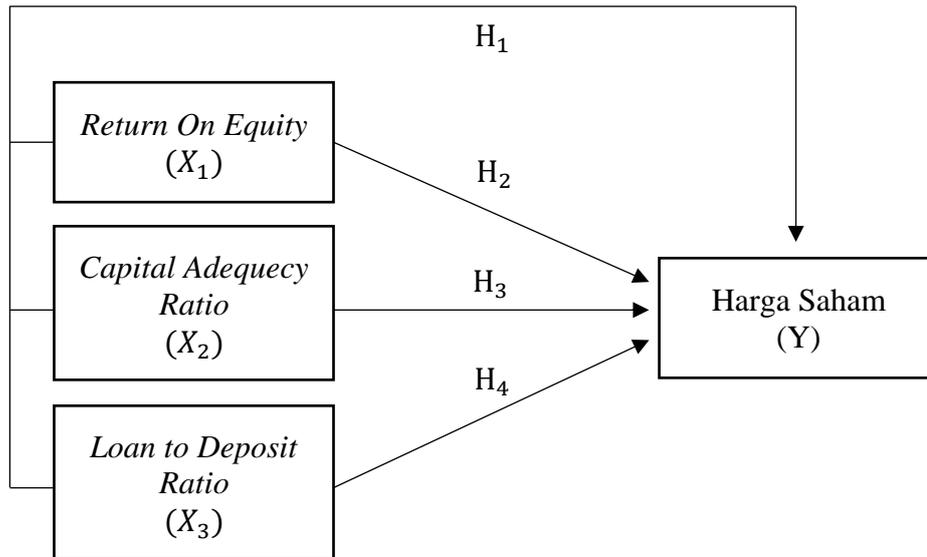
Rosyid dan Irawan (2018) dengan judul penelitian Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara parsial, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Naufal dan Mahardika (2019) dengan judul penelitian Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada 10 Perbankan Terbesar Periode Tahun 2014-2017). Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara parsial, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan gambar kerangka pemikiran yang menggambarkan paradigma penelitian atau model dari penelitian ini. Pada garis H₁ menunjukkan pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari ketiga variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Pada garis H₂ menunjukkan pengaruh *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Pada garis H₃ menunjukkan pengaruh *Capital Adequacy*

Ratio (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Pada garis H_4 menunjukkan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.



Gambar 1 Kerangka Berpikir
 Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

1.6. Hipotesis Penelitian

- H_1 : *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham.
- H_2 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- H_3 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- H_4 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini memakan waktu sekitar 6 bulan yaitu mulai bulan Januari sampai Juni 2021.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik data internal maupun eksternal organisasi dan data yang dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumen atau publikasi informasi (Sekaran, 2006: 26). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang dipublikasikan tahunan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang dapat diunduh melalui website IDX yaitu www.idx.co.id., harga saham yang dapat diunduh di website *Yahoo Finance*. Pada penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan, yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

2.3. Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

Uji Asumsi Klasik

Pada saat melakukan analisa linier berganda, maka perlu dipenuhi beberapa asumsi, misalnya asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan *Scatter Plot*. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (DW test) (Ghozali,2018).

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2018).

Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali 2018:98).

Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Uji statistik t (uji t) digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atau terikat secara terpisah atau parsial serta penerimaan atau penolakan hipotesis (Ghozali, 2018:97). Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozi, dkk (2018:2), statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif pada penelitian ini:

**Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	95	,4126	3,9012	,936083	,4673859
CAR	95	,1258	,9828	,277807	,1334329
ROE	95	-,6414	,2050	,042787	,1355701
HargaSaham	95	50	33850	2633,15	6010,845
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 23 (2021)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa LDR memiliki nilai terendah sebesar 0,55 yaitu Bank QnB Indonesia Tbk pada tahun 2018 dan nilai tertinggi sebesar 390,12 yaitu Bank Dinar Indonesia Tbk pada tahun 2016. Standar deviasi LDR menunjukkan angka sebesar 0,4673859 lebih rendah dari nilai rata-ratanya sebesar 0,936083 yang berarti menunjukkan

bahwa variabel LDR dalam kondisi baik. Selanjutnya, CAR memiliki nilai terendah sebesar 12,58 yaitu Bank MNC Internasional Tbk pada tahun 2017 dan nilai tertinggi sebesar 98,28 yaitu Bank Dinar Indonesia Tbk pada tahun 2017. . Nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 0,1334329 lebih kecil dari nilai rata-ratanya sebesar 0,277807 yang berarti menunjukkan bahwa variabel CAR dalam kondisi baik. Pada data diatas ROE memiliki nilai terendah sebesar -64,14 yaitu Bank Of India Indonesia Tbk pada tahun 2016 dan nilai tertinggi sebesar 20,50 yaitu Bank Central Asia Tbk pada tahun 2016. Nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 0,1355701 lebih besar dari nilai rata-ratanya sebesar 0,042787 yang berarti menunjukkan bahwa variabel ROE dalam kondisi kurang baik. Harga Saham pada tabel diatas memiliki nilai terendah sebesar 50 yaitu Bank MNC Internasional Tbk pada tahun 2018 dan 2019, serta nilai tertinggi sebesar 33.850 yaitu Bank Central Asia Tbk pada tahun 2020. Nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 6010,845 lebih besar dari nilai rata-rata Harga Saham yakni sebesar 2633,15 berarti menunjukkan bahwa sebaran data Harga Saham dalam kondisi yang kurang baik.

3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,37580374
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,042
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 23 (2021)

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.200. Nilai tersebut dapat dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0.05.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10.

Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3241,891	1539,311		2,106	,038		
LDR	-1268,398	1553,086	-,099	-,817	,416	,684	1,463
CAR	136,850	5458,290	,003	,025	,980	,679	1,472
ROE	12633,733	4445,996	,285	2,842	,006	,992	1,008

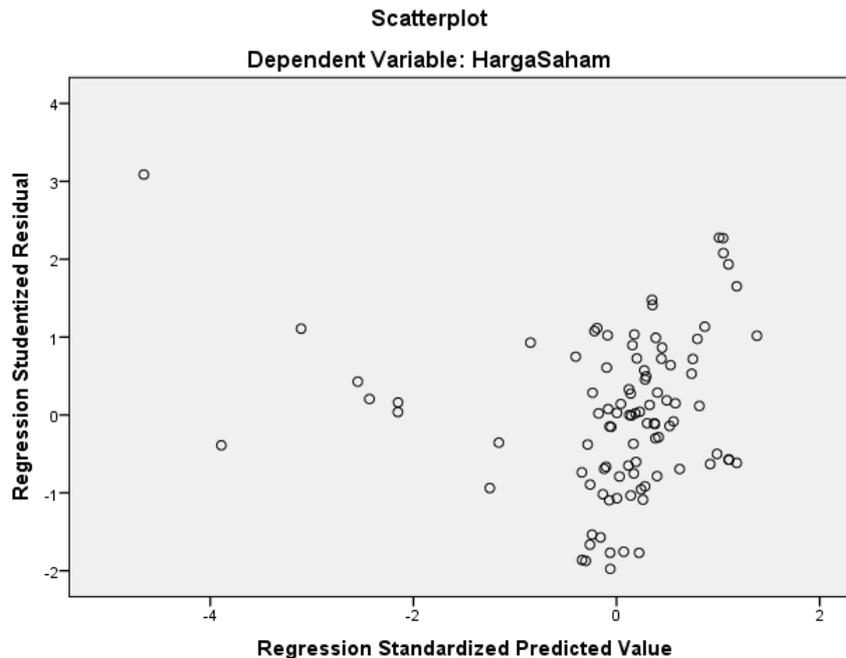
a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 23 (2021)

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai *tolerance* > 0.1 dan variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah dalam uji multikolinearitas pada model regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) pada pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* pada penelitian ini:



Gambar 2 Grafik Scatterplot

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 23 (2021)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y dan tidak berkumpul dengan satu titik, serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini

menunjukkan uji heteroskedastisitas pada grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa model regresi pada pengujian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 112) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pada pengujian ini dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan apabila nilai DW terletak antara DU dan 4-DU maka tidak akan terjadi masalah autokorelasi. Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* pada penelitian ini:

Tabel 4 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,305 ^a	,093	,063	5817,861	2,091

a. Predictors: (Constant), ROE, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 23 (2021)

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel diatas dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* dapat dilihat bahwa nilainya sebesar 2,091. Pada tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 5% terdapat N=95 dan k=3 diperoleh nilai DL= 1,6015 dan DU= 1,7316, sehingga mendapatkan hasil $1,7316 < 2,091 < 2,2684$. Dengan melihat ketentuan apabila nilai DW terletak diantara DU dan 4-DU maka tidak terjadi masalah autokorelasi. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018: 8) analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji besarnya pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil dari analisis regresi linear berganda pada penelitian ini:

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3094,061	1231,891		2,512	,014
LDR	-10,699	11,817	-,091	-,905	,368
CAR	-1,128	2,683	-,042	-,420	,675
ROE	130,922	44,370	,295	2,951	,004

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 23 (2021)

$$\text{Harga Saham} = 3094,061 - 10,699\text{LDR} - 1,128\text{CAR} + 130,922\text{ROE}$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 5. menunjukkan untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar -10,699. Artinya jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan mengalami penurunan sebesar -10,699 menjadi 3083,362. Hasil tersebut terjadi karena hasil dari 3094,061 – 10,699. Untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar -1,128. Artinya jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mengalami penurunan sebesar -1,128 menjadi 3092,933. Hasil tersebut terjadi karena hasil dari 3094,061 – 1,128. Untuk variabel *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 130,922. Artinya jika *Return On Equity* (ROE) akan mengalami peningkatan sebesar 130,922 menjadi 3224,983. Hasil tersebut terjadi karena hasil dari 3094,061 + 130,922.

3.4 Uji Hipotesis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018: 95) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini:

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,305 ^a	,093	,063	5817,861

a. Predictors: (Constant), ROE, CAR, LDR

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 23 (2021)

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel diatas yaitu *Adjusted R Square* dapat dilihat bahwa mendapatkan nilai sebesar 0,063 atau 6,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) hanya mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham sebesar 6,3% dan sisanya sebesar 93,7% dipengaruhi oleh variabel independen yang lainnya.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018: 96) menjelaskan bahwa uji simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Berikut ini merupakan hasil dari uji simultan (Uji F) pada penelitian ini:

Tabel 7 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	316120855,765	3	105373618,588	3,113	,030 ^b
Residual	3080123308,172	91	33847508,881		
Total	3396244163,937	94			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), ROE, CAR, LDR

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 23 (2021)

Berdasarkan uji simultan (Uji F) pada tabel diatas dapat dilihat nilai Sig. sebesar 0,030. Nilai tersebut dapat dibandingkan dengan 5% atau 0.05.. Hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai Sig jika dibandingkan dengan 0,05 maka 0,03 memiliki nilai dibawah atau kurang dari

0,05, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018: 97) menjelaskan bahwa uji parsial (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan kata lain, bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Berikut ini merupakan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini:

**Tabel 8 Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3094,061	1231,891		2,512	,014
LDR	-10,699	11,817	-,091	-,905	,368
CAR	-1,128	2,683	-,042	-,420	,675
ROE	130,922	44,370	,295	2,951	,004

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 23 (2021)

Berdasarkan uji parsial (uji t) pada tabel diatas dapat dilihat nilai Sig. Masing-masing variabel independen. Menurut Ghozali (2018) untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak yaitu dengan membandingkan antara Sig dengan Taraf nyata (0,05), Jika Sig < 0,05 maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Uji t dilakukan dengan langkah membandingkan dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan pengujian hipotesis dengan uji parsial (uji t) :

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara Parsial terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,368 dan memiliki nilai diatas 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} didapat sebesar -0,905, yang berarti $-0,905 < 1,66105$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Swasta Periode 2016-2020.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara Parsial terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,675 dan memiliki nilai diatas dari taraf nyata yaitu 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} didapat sebesar -0,420, yang berarti $-0,420 < 1,66105$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Swasta Periode 2016-2020.

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara Parsial terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 dan memiliki nilai dibawah atau kurang dari taraf nyata yaitu 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} didapat sebesar 2,951, yang berarti $2,951 > 1,66105$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Bank Swasta Periode 2016-

2020. Nilai t terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) pada tabel diatas menunjukkan tanda positif, artinya bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi berada di $0,030 < 0,05$.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Swasta yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi berada di $0,368 > 0,05$.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Swasta yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi berada di $0,675 > 0,05$.
4. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Swasta yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi berada di $0,004 < 0,05$.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah variabel independen yang mempengaruhi harga saham, sehingga dapat lebih mengetahui rasio apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan tidak akan salah dalam membuat sebuah keputusan dalam berinvestasi.
2. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah sampel penelitian pada industri perbankan, sehingga tidak hanya pada Bank Swasta, melainkan dapat dilakukan dengan perusahaan yang berbeda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio tersebut terhadap harga saham.
3. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah referensi dalam penyusunan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama, sehingga referensi yang didapatkan juga akan semakin lebih banyak.

6. Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan, saya menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Saiful Ghazi, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Ibu Ida Suriana S.E., M.M dan Nurul Musfirah Khairiyah., S.E., M.M, selaku pembimbing I dan II yang selalu memberikan semangat dan masukan selama penyelesaian laporan Tugas Akhir.
4. Seluruh staff admin jurusan akuntansi dan dosen pengajar Program Studi Perbankan dan Keuangan Jurusan Akuntansi atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat.
5. Ayahanda Nur Said, Ibunda Sri Mulyati, dan adik-adik saya Vivi Aulia Said dan Nadhif Yusuf Risqullah yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dukungan, semangat, serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih atas semua doa restunya.
6. Kekasih saya Bayu Andalas Putra S.H yang telah menemani, memberikan dukungan, dan semangat serta inspirasi, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

7. Sahabat saya Diandra, Junda, Uni dan Usfatun. Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan ini. Terimakasih untuk semua pengalaman yang tidak terlupakan. Terima kasih telah menemani dan selalu membantu saya dikala suka maupun duka.
8. Teman-teman saya Rizky, Irfan, Raulita, Rita, Hanna, dan semua teman-teman 3PK3 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu per satu.

Daftar Pustaka

- Brigham, E., & J. F., H. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahlevi, R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15, 39-48.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Naufal, M., Mahardika, D., & Naufal, M. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR). *eProceedings of Management*, 6(2).
- Rokhmatussa'dyah, A., & Suratman. (2015). *Hukum Investasi & Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika .
- Rosyid, P., & Irawan Noor, M. (2018). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Equity (ROE) on Share Price PT Bank Danamon Indonesia, TBK. *International Journal of Business and Applied Social Science*, 4(1), 87-101.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.